

*EFFECTIVENESS OF CONTENT CONTROL SERVICES TO MINIMIZE
ACADEMIC PROCRASTINATION OF CLASS XI IPS SMA NEGERI 1
TELUKDALAM ACADEMIC YEAR 2022/2023*

**EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN UNTUK MEMINIMALISIR
PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1
TELUKDALAM TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Risnawati Sarumaha

Guru BK SMA Negeri 1 Lahusa Kecamatan Lahusa
(sarumaharisna@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang cenderung melakukan penundaan tugas (prokrastinasi) yang diberikan oleh Bapak/ibu guru sehingga berdampak negatif pada hasil belajar siswa. Serta kurang efektifnya pelaksanaan layanan bimbingan konseling khususnya pelaksanaan layanan penguasaan konten yang diberikan kepada siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk; 1) mendeskripsikan tingkat prokrastinasi akademik siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten; 2) mendeskripsikan tingkat prokrastinasi akademik siswa setelah diberikan layanan penguasaan konten; 3) menguji keefektifan layanan penguasaan konten untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre-Eksperimental Design* yaitu *the one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan tepatnya di kelas XI IPS SMA Negeri 1 telukdalam dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 35 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) tingkat prokrastinasi akademik siswa sebelum pemberian layanan penguasaan konten berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 97,7 dan persentase 69,8%; 2) tingkat prokrastinasi akademik siswa setelah diberikan layanan penguasaan konten berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor 66,3 dan persentase 47,3%; dan 3) berdasarkan hasil perhitungan, $Z_{hitung} = 5,160$, $N = 35$ dan $\alpha = 0,05$. ($5,160 > 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan penguasaan konten efektif terhadap masalah prokrastinasi akademik siswa dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan. Saran: 1) diharapkan kepada siswa untuk memiliki kemampuan untuk meminimalisir prokrastinasi akademik siswa 2) bagi guru BK hendaknya melaksanakan layanan bimbingan konseling dengan baik dan optimal, sehingga memperhatikan masalah siswa terutama masalah belajar dan 3) kepala sekolah hendaknya mengimplementasikan kurikulum belajar merdeka agar kegiatan pelayanan BK tercapai sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Kata Kunci: *Layanan penguasaan konten; prokrastinasi akademik; siswa*

Abstract

The background of this research is that students tend to delay assignments (procrastination) given by the teacher so that it has a negative impact on student learning outcomes. As well as the ineffective implementation of counseling guidance services, especially the implementation of content mastery services provided to students. Thus, this study aims to; 1) describe the level of student academic procrastination before being given content mastery services; 2) describe the level of student academic procrastination after being given content mastery services; 3) test the effectiveness of content mastery services to reduce student academic procrastination. This type of research uses a quantitative approach with the Pre-Experimental Design method, namely the one group pretest-posttest design. This research was conducted precisely in class XI IPS SMA Negeri 1 Telukdalam using a purposive sampling technique of 35 people. The results showed that, 1) the level of students' academic procrastination prior to the provision of content mastery services was in the high category with an average score of 97.7 and a percentage of 69.8%; 2) the level of students' academic procrastination after being given content mastery services is in the moderate category with an average score of 66.3 and a percentage of 47.3%; and 3) based on the calculation results, $Z_{count} = 5.160$, $N = 35$ and $\alpha = 0.05$. ($5.160 > 0.05$) means that H_0 is rejected and H_a is accepted, thus it can be concluded that content mastery services are effective against students' academic procrastination problems compared to before being given treatment. Suggestions: 1) it is hoped that students will have the ability to minimize student academic procrastination 2) BK teachers should carry out counseling services well and optimally, so that they pay attention to student problems, especially learning problems and 3) school principals should implement an independent learning curriculum so that service activities BK achieved in accordance with the applicable curriculum.

Keywords: Content mastery services; academic procrastination; student

A. Pendahuluan

Tugas merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh siswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Akan tetapi, terkadang siswa tidak peduli bahkan suka menunda tugas yang diberikan oleh guru, ketidakpedulian tersebut terlihat ketika siswa tidak mengerjakan tugasnya bahkan tugas tidak dikumpulkan dan diserahkan pada waktu yang telah ditentukan. Hal ini dapat disebut bahwa siswa suka menunda-nunda untuk mengerjakan tugas dengan istilah lain adalah prokrastinasi akademik. Ghufro dan Risnawita (2017:155) "Prokrastinasi akademik merupakan suatu perilaku penundaan dimana individu

melakukannya dengan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan kegiatan lain yang tidak diperlukan dalam menyelesaikan tugas sekolah".

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dilakukan oleh siswa dengan sengaja dan bahkan berulang-ulang, dimana siswa lebih cenderung melakukan aktivitas lain yang menyenangkan dirinya seperti cenderung main games, jalan-jalan, bermedia sosial, nonton TV, dan melakukan pekerjaan rumah tangga (membantu orang tua). Damri, dkk (2015:80) menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik memberikan dampak yang negatif sehingga akan

merugikan siswa ketika melakukan tindakan prokrastinasi, dimana dalam hal ini dapat diketahui dari tugas yang tidak terselesaikan, atau terselesaikan namun mendapatkan hasil yang tidak memuaskan, karena mengejar *deadline*, terbuangnya waktu secara percuma, dan menurunnya rasa percaya diri.

Selain itu peneliti juga menemukan masalah tepatnya di SMA Negeri 1 Telukdalam kelas XI IPS seperti siswa sering menunda untuk melengkapi catatan, terlambat mengumpulkan tugas, lamban dalam menyelesaikan tugas, tidak dapat mengatur waktu belajar, tidak mengerjakan tugas, tidak fokus ketika tugas diberikan oleh guru, dan lebih cenderung melakukan aktivitas lain seperti main games, cenderung bermedia sosial, dan ribut di dalam kelas. Dampak dari tindakan prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa yaitu mendapatkan sanksi dari guru matapelajaran yaitu panggilan orang tua, skorsing, membuat surat perjanjian, *punishment* seperti mencuci wc, dan berdiri di depan kelas selama kegiatan belajar mengajar berakhir. Prokrastinasi akademik siswa tidak hanya dilakukan pada satu mata pelajaran saja namun pada beberapa mata pelajaran lainnya.

Dengan demikian, dalam menyelesaikan masalah siswa khususnya prokrastinasi akademik peran guru Bimbingan Konseling sangat diperlukan. Salah satu layanan dalam Bimbingan Konseling adalah layanan penguasaan konten dimana memberikan pemahaman kepada siswa tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar sehingga siswa mampu mengembangkan diri, sikap

dan kebiasaan belajar yang baik, menguasai pengetahuan dan keterampilan belajar. Menurut Prayitno (2017: 94) layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Dengan penguasaan konten, individu diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya serta memiliki keterampilan belajar, mengatasi masalah belajar, memahami dan mengembangkan sikap serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telukdalam Tahun Pelajaran 2022/2023 sebelum diberikan perlakuan layanan penguasaan konten.
2. Mendeskripsikan tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telukdalam Tahun Pelajaran 2022/2023 setelah diberikan perlakuan layanan penguasaan konten.
3. Menguji keefektifan layanan penguasaan konten untuk meminimalisir prokrastinasi akademik siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telukdalam Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Telukdalam Tahun Pelajaran 2022/2023, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan

jenis penelitian eksperimen yaitu *pre-eksperiment* dengan desain *one-group pretest-posttest design*.

Sinulingga (2012: 183) "sampel adalah subjek dari populasi yang ditarik sebagai sampel dengan mekanisme tertentu dengan tujuan tertentu". Sinulingga (2012: 195) menyatakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan orang-orang tertentu sebagai sumber data dan informasi. Berdasarkan sumber data dan informasi terdapat 35 orang siswa yang mengalami masalah prokrastinasi akademik di kelas XI IPS diantaranya adalah kelas XI IPS Aster, kelas XI IPS Bakung dan Kelas XI IPS Bougenville.

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan teknik angket. Teknik angket merupakan teknik penelitian dalam bentuk pernyataan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam mengukur tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telukdalam sebelum diberikan perlakuan layanan penguasaan konten dan sesudah diberikan perlakuan layanan penguasaan konten.

Hasil Pretest dan Posttest prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telukdalam

Responden	Pretest			Posttest		
	Skor	%	K	Skor	%	K
R 1	89	63,6	S	76	54,3	S

R 2	102	72,9	T	44	31,4	SR
R 3	103	73,6	T	81	57,9	S
R 4	102	72,9	T	47	33,6	SR
R 5	105	75,0	T	53	37,9	R
R 6	106	75,7	T	54	38,6	R
R 7	104	74,3	T	84	60,0	S
R 8	105	75,0	T	56	40,0	R
R 9	102	72,9	T	75	53,6	S
R 10	101	72,1	T	83	59,3	S
R 11	89	63,6	S	61	43,6	R
R 12	101	72,1	T	60	42,9	R
R 13	93	66,4	S	47	33,6	SR
R 14	94	67,1	S	72	51,4	R
R 15	98	70,0	T	82	58,6	S
R 17	98	70,0	T	69	49,3	R
R 18	98	70,0	T	69	49,3	R
R 19	98	70,0	T	70	50,0	R
R 20	98	70,0	T	64	45,7	R
R 21	96	68,6	T	82	58,6	R
R 22	98	70,0	T	64	45,7	R
R 23	96	68,6	T	72	51,4	R
R 24	94	67,1	S	73	52,0	S

					1	
R 25	96	68,6	T	77	55,0	S
R 26	97	69,3	T	63	45,0	R
R 27	98	70,0	T	75	53,6	S
R 28	95	67,9	T	62	44,3	R
R 29	98	70,0	T	66	47,1	R
R 30	96	68,6	T	70	50,0	R
R 31	97	69,3	T	48	34,3	S
R 32	95	67,9	T	57	40,7	R
R 33	95	67,9	T	76	54,3	S
R 34	97	69,3	T	74	52,9	S
R 35	94	67,1	S	60	42,9	R
Total Skor Perolehan	3421		2321			
Rata-rata Skor	97,7		66,3			
Total Persante	2443,6		1657,9			
Rata-rata Persentase	69,8		47,4			
Kategori	Tinggi		Rendah			
Skor Tetinggi	106		84			
Skor Terendah	89		44			
Range (ST- SR)	17		40			

Berdasarkan tabel hasil penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telukdalam, sebelum diberikan

layanan penguasaan konten tergolong dalam kategori tinggi. Hasil *Pretest* yang telah diperoleh dengan nilai rata-rata (*mean*) 97,7 dan persante 69,8%. Sedangkan tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telukdalam setelah diberikan perlakuan layanan penguasaan konten yang disertai dengan pemberian *posttest* diperoleh pada tingkat kategori rendah. Berdasarkan hasil *posttest* yang telah diperoleh dengan rata-rata skor (*mean*) 66,3 dan pesentase 47,4%, dapat diartikan bahwa setelah diberikan perlakuan layanan penguasaan konten terjadi penurunan tingkat masalah prokrastinasi akademik.

Dari pemaparan di atas bahwa prokrastinasi akademik siswa setelah diberikan perlakuan layanan penguasaan konten berdasarkan faktor prokrastinasi akademik, secara garis besar menurut Burka dan Yuen (dalam Triyono Muh., 2018: 19) menjelaskan ciri-ciri seorang pelaku prokrastinasi antara lain: (1) prokrastinator lebih suka untuk menunda pekerjaan atau tugas-tugasnya, (2) berpendapat lebih baik mengerjakan nanti dari pada sekarang, (3) menunda pekerjaan adalah bukan suatu masalah, (4) mengulang perilaku prokrastinasi, (5) pelaku prokrastinasi akan kesulitan dalam mengambil keputusan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan penguasaan konten efektif untuk meminimalisir prokrastinasi akademik siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telukdalam Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Penutup

Berdasarkan temuan penelitian, maka dapat disimpulkan:

1. Tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas XI IPS Tahun Pelajaran 2022/2023 sebelum diberikan layanan penguasaan konten tergolong pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) 97,7 dan persentase 69,8% artinya hasil *pretest* dinyatakan bahwa siswa cenderung tinggi.
2. Tingkat prokrastinasi akademik siswa sesudah diberikan layanan penguasaan konten secara rata-rata (*mean*) 66,3 dan persentase 47,4%, artinya prokrastinasi akademik siswa cenderung mengalami penurunan. Terjadi perubahan pada sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik siswa disebabkan karena telah diberikan layanan penguasaan konten berdasarkan topik-topik antara lain; pemahaman tentang prokrastinasi akademik, konsep diri, manajemen waktu, dan mencegah prokrastinasi akademik.
3. Dari hasil uji hipotesis diperoleh T_{hitung} sebesar > 630 dan T_{tabel} sebesar 195 dan $\alpha = 0,05$ ($5,160 > 0,05$), karena $Z_{hitung} > 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan penguasaan konten efektif untuk meminimalisir prokrastinasi akademik siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Telukdalam Tahun Pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran:

1. Bagi siswa, perlu menurunkan tingkat prokrastinasi akademik dengan cara meningkatkan kepercayaan diri, rasa tanggung jawab, dan mampu mengambil keputusan dalam menghadapi masalah dalam pengerjaan tugas-tugas sekolah, siswa mampu mengatur waktu belajar dan bermain, agar siswa dapat mengerjakan dan

menyelesaikan tugas sekolah dengan baik dan tepat waktu, siswa mampu memberikan rasa positif antara satu dengan yang lain sehingga memberikan dampak yang positif saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, agar siswa lebih semangat dalam belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

2. Bagi guru BK, hendaknya melaksanakan layanan bimbingan konseling dengan baik dan optimal, memperhatikan masalah siswa terutama masalah belajar sehingga pelaksanaan layanan bimbingan konseling dapat terlaksana dengan baik.
3. Pihak sekolah, hendaknya dapat memberikan suasana bebas dan terarah yaitu sistem pendidikan sekolah yang demokratis dan belajar merdeka. Hal ini dapat ditempuh dengan memberikan tugas sekolah yang mengarahkan siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas sekolah dan mampu mengeksplorasi idenya dengan baik sehingga tindakan prokrastinasi akademik dapat diminimalisir.
4. Bagi guru lainnya, hendaknya guru-guru memperhatikan masalah dan kebutuhan siswa terkhusus dalam permasalahan prokrastinasi akademik agar siswa mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik dan efektif.
5. Peneliti lanjutan, hendaknya mengadakan penelitian yang lebih luas dan mendalam yang berkaitan dengan hal-hal dan permasalahan mengenai prokrastinasi akademik siswa yang belum tercapai dalam penelitian ini.

E. Daftar Pustaka

Sumber Buku

- Ghufron, M. Nur dan S. Rini Risnawita. 2017. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: PT. AR-RUZZ MEDIA.
- Prayitno, 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sinulingga, Sukaria. 2012. *Metode Penelitian*. Medan: USU Press.
- Muh Triyono. 2018. *Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dalam Megatasi Prokrastinasi Akademik*. CV Sindunata.
- Tim 2021. *Panduan Penulisan Skripsi (PPS)*. Telukdalam: Universitas Nias Raya.

Sumber dari Internet

- Bu'ulolo, P., & Laia, B. (2022). HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 4 FANAYAMA. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(2), 25-38.
- Bu'ulolo, S., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENCEGAH BULLYING DI SMA NEGERI 1 AMANDRAYA TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 53-62.
- Damri, Engkizar, Anwar Fuady. (2016). Hubungan *self-efficacy* dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan Siswa diakses pada tanggal 27 Januari 2022 <http://jurnal-bk.org/article>.
- Gaho, J., Telaumbanua, K., & Laia, B. (2022). EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK ROLE

- PLAYING DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 1(1), 38-46.
- Gori, Y., Fau, S., & Laia, B. (2023). PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 2 TOMA TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1), 123-133.
- Gulo, D., & Laia, B. (2023). PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP PERENCANAAN KARIER SISWA DI SMK NEGERI 1 TELUKDALAM TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1), 88-98.
- Harefa, D., Fau, S. H., Sarumaha, M., Tafonao, A., Waruwu, Y., Ndraha, L. D. M., ... & Laia, A. (2022). SOSIALISASI PENGENALANKEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU (PPKMB) YAYASAN PENDIDIKAN NIAS SELATAN TAHUN 2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 21-27.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal*

- Bimbingan dan Konseling*), 2(1), 40-52.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Laia, B. (2022). SOSIALISASI DAMPAK KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA (STUDI: DESA SIROFI). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74-84.
- Laia, B., & Daeli, B. (2022). Hubungan Kematangan Emosional dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Faomasi Kecamatan Lahomi Kabupaten Nias Barat. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(2), 12-24.
- Laia, B., Sarumaha, M., Zalukhu, M. C., Ndruru, M., Telaumbanua, T., Ndraha, L. D. M., & Harefa, D. (2021). PENDEKATAN KONSELING BEHAVIORAL TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL SISWA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 159-168.
- Laia, Y., Sarumaha, M. S., & Laia, B. (2022). BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 3 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 1-12.
- Laia, B., Zagoto, S. F. L., Fau, Y. T. V., Duha, A., Telaumbanua, K., Ziraluo, M., ... & Harefa, D. (2022). PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN NIAS SELATAN. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 162-168.
- Ndruru, H., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA DI SMA NEGERI 1 ARAMO TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 31-39.